

S **WARTA** Sertifikasi

Edisi 25 - Maret 2024

JADWAL
Jadwal Sertifikasi

LENSA FOTO
Kegiatan Ujian Sertifikasi

TERBAIK
Peserta Terbaik
Bulan November - Desember 2023

MENJAWAB TANTANGAN

**Pengembangan
SDM Pembiayaan**



VISI

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi bidang pembiayaan yang unggul dalam upaya mendukung industri pembiayaan yang sehat dan kuat.

MISI

- Menyediakan Skema Sertifikasi berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan di industri pembiayaan.
- Menjalankan Sertifikasi dan Uji Kompetensi secara tidak berpihak.



TUJUAN SERTIFIKASI

- ☑ Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di industri pembiayaan.
- ☑ Meningkatkan pemahaman akan manfaat dari produk dan jasa perusahaan pembiayaan di masyarakat.
- ☑ Ikut serta dalam meningkatkan peran industri pembiayaan dalam pembangunan.

REDAKSIONAL

Pemimpin Umum:

Andryan Harris

Redaktur Pelaksana:

Cindy Olivia

Sekretaris Redaksi:

Ruthylin Agatha

Staf Redaksi:

Handi Kurniawan,
Anthony Erlangga, Kelvin
Jeremia, Thania Rachel,
Chantika Dina, Desviati
Herman, Moureen Tahalele,
Reza Hakiki

Reporter: Tim Bisnis Indonesia

Kantor Redaksi

Kota Kasablanka (EightyEight@Kasablanka) Tower A,
Lantai 7, Unit C Jl. Casablanca Kav. 88. Jakarta Selatan

MANFAAT SERTIFIKASI

Manfaat bagi pemegang sertifikat :

- ☑ Meningkatkan kompetensi.
- ☑ Meningkatkan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas & tanggung jawabnya.
- ☑ Pengembangan diri untuk karir yang lebih baik dalam industri.

Manfaat bagi perusahaan dan industri pembiayaan :

- ☑ Salah satu alat ukur penting dalam proses rekrutmen dan penempatan karyawan.
- ☑ Kontribusi positif dari peningkatan kompetensi karyawan.
- ☑ Industri pembiayaan menjadi lebih baik, sehat, dan semakin maju.

PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA



Total aset industri pembiayaan pada kuartal I/2024 diproyeksikan tumbuh pada kisaran 10% - 11% secara tahunan atau year-on-year (YoY).

Tidak dapat dielakkan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan ujung tombak bagi pengembangan industri, termasuk di dalamnya industri pembiayaan. Sebagai bagian dari industri jasa keuangan, industri pembiayaan juga menggunakan acuan yang telah dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Cetak Biru Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan 2021 – 2025.

Cetak biru tersebut menjadi panduan komprehensif bagi seluruh pelaku industri jasa keuangan untuk menghadirkan SDM yang kompeten dan berintegritas. Tujuan akhirnya adalah mendorong sektor jasa keuangan untuk tumbuh secara berkelanjutan, *resilient*, berdaya saing serta berperan optimal bagi pembangunan nasional.

Dalam era transformasi digital, tata kelola yang efisien dan dinamika perubahan global yang cepat, kebutuhan akan SDM yang kompeten dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Industri pembiayaan memerlukan tenaga kerja yang tidak hanya mampu mengikuti perkembangan teknologi tetapi juga mampu memahami dan mengimplementasikan prinsip kepatuhan dan manajemen risiko secara efektif.

Dalam peta jalan tersebut, OJK juga melakukan pemetaan kebutuhan sertifikasi kompetensi SDM sektor jasa keuangan berdasarkan fungsi. Dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, seperti Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), akademisi, industri dan semua asosiasi di sektor jasa keuangan.

Karena itu, sertifikasi akan menjadi tolok ukur pengembangan SDM, berguna mendukung kinerja sektor jasa keuangan agar seluruh pelaku usaha di sektor jasa keuangan, termasuk industri pembiayaan memiliki level *playing field* atau kompetensi yang sama.

Total aset industri pembiayaan pada kuartal I/2024 diproyeksikan tumbuh pada kisaran 10% - 11% secara tahunan atau *year-on-year* (YoY). Berdasarkan rencana bisnis tahun 2024, kinerja industri pembiayaan diperkirakan akan terus meningkat dan mengalami pertumbuhan aset di kisaran 13% - 16% YoY pada Desember 2024.

Sepanjang 2023 hingga 31 Januari 2024, OJK telah menerima 355.637 permintaan layanan melalui Aplikasi Portal Pelindungan Konsumen (APPK), termasuk 25.531 pengaduan. Dari pengaduan tersebut, sebanyak 5.026 berasal dari industri perusahaan pembiayaan.

Melalui penguatan kompetensi sumber daya manusia di industri pembiayaan, profesionalisme di industri ini pun semakin terwujud sehingga dapat turut serta meningkatkan edukasi pasar agar seluruh ekosistem industri pembiayaan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan. (*)

5 Sajian Utama Menjawab Tantangan Pengembangan SDM Pembiayaan

Sumber daya manusia profesional kian menjadi aset yang diburu di berbagai sektor usaha termasuk pembiayaan. Kompetensi menjadi salah satu modal keunggulan personal di samping intelektualitas dan pengetahuan yang dimiliki seorang tenaga profesional yang akan turut mendukung daya saing suatu entitas bisnis. Terlebih bisnis sektor pembiayaan terus menggeliat dinamis.

DAFTAR ISI



8 Kalender Sertifikasi LSPPI



9 SPOTLIGHT Harapan Menuju Asesmen Jarak Jauh (Online)



10 Apa Kata Mereka?



11 Kegiatan LSPPI



13 Kegiatan Asesmen LSPPI



18 Peserta Sertifikasi Terbaik

MENJAWAB TANTANGAN PENGEMBANGAN SDM PEMBIAYAAN

Sumber daya manusia profesional kian menjadi aset yang diburu di berbagai sektor usaha termasuk pembiayaan. Kompetensi menjadi salah satu modal keunggulan personal di samping intelektualitas dan pengetahuan yang dimiliki seorang tenaga profesional yang akan turut mendukung daya saing suatu entitas bisnis. Terlebih bisnis sektor pembiayaan terus menggeliat dinamis.

Kompetensi individu Sumber Daya Manusia (SDM) pembiayaan teruji melalui parameter pengetahuan, dan keahlian spesifik sesuai tugas dan fungsi sumber daya manusia dalam industri serta tervalidasi dan terverifikasi melalui sertifikasi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan peta jalan yang salah satunya adalah memetakan kebutuhan sertifikasi kompetensi SDM sektor jasa keuangan berdasarkan fungsi.

Namun, upaya menuju pemenuhan peta jalan dalam mengembangkan sumber daya manusia sektor jasa keuangan ini masih menyisakan pekerjaan rumah terutama dalam hal merancang metode sertifikasi sesuai dengan perkembangan terkini khususnya sektor pembiayaan nasional.

Otoritas Jasa Keuangan berharap Cetak Biru Pengembangan SDM sektor jasa keuangan ini dapat menjadi acuan bagi seluruh pelaku industri sektor jasa keuangan dalam mengembangkan berbagai program peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM.

Hal ini dimaksudkan agar pengembangan SDM di tiap-tiap sektor jasa keuangan termasuk *multifinance* dan *leasing* sebagai industri keuangan non bank dapat lebih terarah dan mengikuti standar yang terukur dan diterima seluruh pemangku kepentingan.

Berkaitan dengan tujuan itu, melalui inisiatif OJK Institute, pihak regulator bersama *stakeholder* industri pembiayaan tengah menyusun Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) bidang Pengawasan Perilaku Pelaku Jasa Keuangan, Edukasi dan Perlindungan Konsumen (PEPK).

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) bersama kalangan *stakeholder* secara bersamaan melakukan pengkajian ulang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Pembiayaan 2019 yang ditandai dengan *kick off meeting* pada 31 Januari 2024.

Agenda tersebut diikuti dengan *focus group discussion* (FGD) pertama yang membahas pemetaan fungsi dasar kompetensi pada 15 Februari 2024.

Rencananya, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) sesuai dengan yang diamanatkan oleh regulator juga akan mengajukan penambahan skema sertifikasi dengan Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Anthony Erlangga, Business Relationship Officer Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) mengatakan bahwa FGD pengkajian ulang SKKNI 2019 tengah dalam proses antara asosiasi, regulator, dan perwakilan dari perusahaan pembiayaan.

Menurut Anthony, prosesnya masih akan panjang karena target yang ingin dicapai saat ini adalah menemukan standar untuk unit kompetensi yang benar-benar sesuai dengan tiap-tiap bidang yang ada. "Unit kompetensi yang baru nanti, diharapkan mampu menysasar tiap-tiap bidang tersebut," ujarnya, baru-baru ini.



INDUSTRI PEMBIAYAAN HARUS SELALU SIAP DALAM MEMENUHI KETERSEDIAAN SDM BERKUALITAS DENGAN KOMPETENSI BAIK DAN MEMILIKI KETAHANAN YANG KUAT TERHADAP TEKanan ATAUPUN TANTANGAN ZAMAN.



Dia memberikan contoh, pada tataran manajerial untuk memilih seorang kepala cabang, perlu ditetapkan unit kompetensi apa saja yang perlu dikuasai. "Pastinya ini akan berbeda antara kepala cabang dengan *head of marketing*. Jadi penyusunan unit kompetensinya per detail tiap-tiap posisi.

Terkait dengan langkah pemetaan fungsi dasar kompetensi di sektor pembiayaan, Cindy Olivia, Business Relationship Officer LSPPI mengatakan bahwa lembaga sertifikasi profesi bersama industri akan melakukan penyesuaian terkait dengan kebutuhan kompetensi.

"Karena kalau kami tidak jalan beriringan, maka malah jadi tidak klop *ya*. Jadi kami yang menyesuaikan diri dengan industri supaya bisa dilakukan oleh semua SDM."

Selama ini, papar Cindy, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memberikan

input ke LSPPI perihal kebutuhan industri pembiayaan melalui forum ataupun asosiasi.

Mengenai implementasi Cetak Biru Pengembangan SDM sektor jasa keuangan tersebut, Cindy memperkirakan bahwa semua *stakeholder* sudah memiliki tujuan yang sama. "Jadi seharusnya implementasi melalui *blue print* ini sudah berjalan di arah yang benar."

Harapan dari peserta FGD tersebut adalah pelaku jasa keuangan dapat menyiapkan dan membangun SDM dengan kompetensi yang memadai agar mampu melayani konsumen dengan profesional. Adapun spektrum penyusunan RSKKNI PEPK ini cukup luas, antara lain mencakup aspek pengawasan, perilaku pasar hingga perlindungan konsumen di tengah kondisi lebarnya kesenjangan antara tingkat pemahaman dengan inklusi.

Sementara itu, secara rinci, pada pembahasan perilaku pelaku jasa keuangan mendiskusikan perilaku dasar, perlindungan data dan informasi konsumen, desain produk dan layanan, penyediaan dan penyampaian informasi, pemasaran produk dan layanan, penyusunan perjanjian, pemberian layanan atas penggunaan produk dan layanan, penagihan produk kredit dan pembiayaan, organisasi SDM, pelaporan, hingga penilaian sendiri.

Dalam beberapa kesempatan, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, Suwandi Wiratno menegaskan bahwa industri pembiayaan harus selalu siap dalam memenuhi ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dengan kompetensi baik dan memiliki ketahanan yang kuat terhadap tekanan ataupun tantangan zaman.

"SDM sudah harus berbenah diri, punya pengetahuan seputar kerja, regulasi, tata kelola hingga manajemen risiko yang perlu diperkuat melalui pelatihan dan sertifikasi."

Berdasarkan data OJK, hingga posisi 30 Januari 2024, LSPPI menjadi salah satu dari 11 LSP yang terdaftar di OJK dan berlisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Kebutuhan peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM pembiayaan melalui sertifikasi juga didorong oleh perputaran atau *turn over* yang sangat tinggi

di industri, di antaranya untuk SDM garda terdepan atau bagian penagihan.

Kompetensi SDM juga menjadi bagian dari target audit OJK atas perusahaan pembiayaan di samping audit kesehatan keuangan, audit berbagai produk bisnisnya, hingga kinerja keuangannya.

PELUANG DAN TANTANGAN

Lebih lanjut, Cindy menyebutkan bahwa dari sisi industri implementasi cetak biru tersebut diharapkan membuat sektor usaha ini terus membesar dan berkembang.

"Tantangannya kini justru pada kompetensi dari SDM yang di-*hire*, yang awalnya *zero* menjadi memiliki *update* banyak hal. Intinya di SDM. Jadi memang membutuhkan waktu yang lebih panjang untuk meningkatkan dan mengembangkan SDM ini."

Pada dasarnya, di LSPPI terdapat 6 jenis bidang sertifikasi profesi di antaranya sertifikasi profesi penagihan untuk teman teman kolektor (*collection*), sertifikasi dasar manajerial untuk level kepala cabang sampai satu tingkat di bawah direksi (GM), ada pula sertifikasi untuk level direksi, serta sertifikasi dasar komisaris.

LSPPI, papar Cindy, per September 2023 telah mulai menyelenggarakan sertifikasi bidang manajemen risiko untuk direksi dan 1 jenjang di bawah direksi yang membidangi manajemen risiko di perusahaan. Sertifikasi manajemen risiko sejauh ini sudah dimulai untuk proses sertifikasi dan pendaftarannya.

"Kalau di cetak biru, intinya adalah bagaimana cara SDM ini bisa kompeten dan bisa bersaing di ranah global. Cuma balik lagi, itu juga yang menjadi tantangan terbesarnya. Apalagi, bagi [SDM] yang sudah ada [lama], terutama bila berurusan dengan hal-hal digital."

Seluruh jenis sertifikasi yang diselenggarakan oleh LSPPI sudah mengacu pada POJK No. 35/2018 pada bab 13 ada peraturan terhadap sertifikasi.

Cindy menambahkan, dalam jangka panjang, LSPPI akan membuat produk dan metode sertifikasi yang berdasarkan pada standar sertifikasi nasional dan internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri pembiayaan. (*)

DAFTARKAN SEGERA

	DIKLAT/ SEMINAR	UJIAN ONLINE	UJIAN OFFLINE	ASESMEN OFFLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
MANAJERIAL (DIKLAT OFFLINE)	13 - 14 MEI 2024	15 MEI 2024	-	29 & 31 MEI 2024	06 MEI 2024
MANAJERIAL (DIKLAT ONLINE)	15 - 21 MEI 2024	22 MEI 2024	-	29 & 31 MEI 2024	07 MEI 2024
MANAJEMEN RISIKO (FULL OFFLINE)	28 MEI 2024	-	28 MEI 2024	-	20 MEI 2024
DIREKSI & KOMISARIS (SEMINAR OFFLINE)	02 MEI 2024 (ENG) 29 MEI 2024 (IND)	-	-	30 MEI 2024 (IND) 30 MEI 2024 (IND)	23 APR 2024 15 MEI 2024

Sejak 2017, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian Sertifikasi Profesi Penagihan setiap Senin s/d Sabtu pukul 08.00 - 19.00 (5 pilihan sesi)



#AyoSertifikasi

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:
021-29820180
info@sppi.co.id

HARAPAN MENUJU ASESMEN JARAK JAUH (*ONLINE*)

Sebagai satu-satunya lembaga yang mengemban misi yaitu penyelenggaraan sertifikasi independen untuk kebutuhan industri keuangan non bank, Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPI) tak luput dari tantangan. Salah satunya adalah asesmen.

Selama ini, meskipun Sumber Daya Manusia (SDM) sudah dapat mengikuti pendidikan dan latihan serta ujian tertulis secara *online* maupun *offline*, proses asesmennya baru bisa dilakukan secara *offline*.

Asesmen dalam konteks sertifikasi kompetensi adalah suatu proses penilaian terhadap peserta dalam rangka kelengkapan persyaratan sesuai yang ditetapkan dalam skema sertifikasi.

Cindy Olivia, Business Relationship Officer LSPPI mengatakan bahwa selama ini tahapan asesmen menjadi salah satu tantangan dalam penyelenggaraan sertifikasi lantaran prosesnya yang masih harus dilakukan secara *offline*.

Menurut Cindy, metode tersebut sedikit menghambat administrasi dan dari sisi efisiensinya, sedangkan proses sertifikasinya sendiri harus dilakukan di seluruh Indonesia.

Asesmen masih akan menjadi fokus LSPPI dalam jangka pendek. Pasalnya, saat ini, lembaga sertifikasi masih melaksanakan asesmen secara *offline* atau tatap muka seiring dengan banyaknya peserta dari seluruh Indonesia.

Adapun untuk penyesuaiannya, LSPPI tengah mencoba merancang dan mengadakan asesmen di kota-kota besar. Di wilayah Jawa Timur, misalnya, lembaga sertifikasi ini mengadakan asesmen di Kota Surabaya.

"Jadi peserta dari kota-kota di sekitarnya bisa datang ke Surabaya untuk memangkas biaya perjalanan dinas. Untuk saat ini, kami masih *plotting* dulu. Jadi hanya peserta yang lulus ujian tertulis saja yang akan dilakukan asesmen, itupun berdasarkan undangan dari kami," paparnya.



Dia menambahkan, LSPPI menerima banyak masukan terkait asesmen, sedangkan di sisi lain lembaga sertifikasi juga tidak mudah dalam mendapatkan lisensi Asesmen Jarak Jauh (*Online*) dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). "Kami terus berproses dan berupaya untuk mendapat lisensi itu, karena pelaksanaan [asesmen] memang tidak sedikit, apalagi untuk SDM penagihan."

LISENSI ASESMEN JARAK JAUH

Targetnya, papar Cindy, untuk mendapatkan lisensi penyelenggaraan asesmen secara *online* yang diharapkan dapat memudahkan peserta mengikutinya dari mana saja dan hemat biaya.

Asesmen secara *offline* selama ini menjadi salah satu kendala bagi peserta yang ingin mendaftar, karena mempertimbangkan biaya perjalanan dinas dan waktu. Padahal asesmen dibutuhkan untuk mendukung pemerataan agar sertifikasi tidak terpusat di Jakarta.

Selama ini, asesmen *offline* hanya dijangkau peserta di kota-kota besar saja. "Adapun untuk pelaksanaan asesmen secara *online*, kami masih harus mengajukan izinnya ke regulator. Karena kami tidak bisa langsung jalan. Selain itu, pasti akan ada ketetapan standarnya seperti apa." (*)

Apa Kata Mereka?

Industri pembiayaan khususnya *multifinance* dan *leasing* menghadapi peluang sekaligus tantangan pada transisi pemerintahan saat ini. Seperti apa optimisme dan harapan sumber daya manusia sektor ini pada 2024?

Saya optimistis pasar pembiayaan otomotif akan kembali normal. Sebagian konsumen masih memandang *leasing* sebagai pilihan. Hal ini terlihat dari pameran otomotif seperti Indonesia International Motor Show (IIMS) yang tentu turut mendorong kinerja kami, terlebih Adira sebagai sponsor resmi tunggal pada *event* ini.

Jadi akan ada faktor yang menjadi penentu. Kami pasti optimistis, industri pembiayaan tahun ini akan lebih baik dari tahun

lalu, dan target kami sudah pasti naik. Pada konsumen segmen menengah atas dan menengah bawah sudah terlihat pola belanjanya terlebih pembiayaan jangka panjang tidak cuma 1-2 tahun, tetapi bisa 4 tahun bahkan 7 tahun.

Pada tahun ini tentu akan banyak program promo-promo, termasuk event besar pameran otomotif selain IIMS. Kami akan hadir pada *event* seperti Lebaran, Pekan Raya Jakarta, dan Gaikindo Indonesia International Auto Show [GIIASS].

Gigih Gumilang

Marketing Head PT Adira Dinamika Multifinance, Tbk.

Secara umum, saya belum punya bayangan mengenai kondisi industri pembiayaan tahun ini. Biasanya ketika terjadi pergantian pemerintahan pasti terjadi penyesuaian perencanaan. Selain itu, sebagian nasabah kemungkinan menahan *spending* karena masih *wait and see*.

Namun, optimisme tetap ada untuk target tahun ini. Harapan saya, produk kredit sepeda motor kami bisa lebih dikenal oleh konsumen dan nasabah BCA sebagai produk solutif dan kompetitif.

Pada pembiayaan sepeda motor, yang menjadi *concern* saat ini adalah kendaraan listrik yang sudah mulai marak.

Minat beli konsumen kendaraan tumbuh bertahap selain didorong penawaran bunga spesial di BCA Expoversary juga karena ketertarikan pada subsidi kendaraan listrik pemerintah.

Aurelia Hutapea

Marketing Unit Head BCA Multifinance

Saya meyakini akan ada peningkatan di industri pembiayaan tahun ini dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Terlebih lagi, banyak *brand-brand* otomotif baru yang naik daun bahkan ada *brand* yang meluncurkan hingga 5 seri mobil terbarunya.

Kehadiran seri-seri mobil baru menambah kepercayaan konsumen terhadap pasar otomotif Indonesia. Artinya mereka melihat pasar kita bagus dan dengan banyaknya peminat maka pasar *leasing* akan bagus.

Jadi kemungkinan pada tahun ini tetap akan ada kenaikan pembiayaan di *leasing* meski tidak signifikan. Saya optimistis kehadiran mobil listrik yang bertumbuh akan menguntungkan pembiayaan. Kami harus beradaptasi dan kompetitif.

Selain itu, berdasarkan survei di satu diler, 70% konsumen di antaranya memilih menggunakan *leasing*.

Dicki Irwansyah Ma'ruf

Credit Marketing Officer Mega Central Finance



Courtesy Visit ke Maybank Indonesia Finance

18 Juli 2023



Courtesy Visit ke Xing Hao Technology

25 Juli 2023



Courtesy Visit ke Cakrawala Citramega Multifinance

25 Juli 2023



Courtesy Visit ke Radana Bhaskara Finance

26 Juli 2023



Courtesy Visit ke Surya Artha Nusantara Finance

26 Juli 2023



Courtesy Visit ke Rabana Investindo

02 Agustus 2023



Courtesy Visit ke Takari Kokoh Sejahtera

08 Agustus 2023

KEGIATAN LSPPI



Courtesy Visit ke Toyota Astra Financial Services

08 Agustus 2023



Courtesy Visit ke AB Sinar Mas Multifinance

22 Agustus 2023



Courtesy Visit ke Artha Prima Finance

09 Agustus 2023



Courtesy Visit ke Mega Auto Finance dan Mega Central

28 Agustus 2023



Courtesy Visit ke Reksa Finance

14 Agustus 2023



Courtesy Visit ke Oto Multiartha & Summit Oto Finance

22 Agustus 2023



Courtesy Visit ke Dipo Star Finance

28 Agustus 2023

NOVEMBER 2023



Kegiatan Asesmen Kualifikasi 5 Bidang Pembiayaan - Jakarta

9 November 2023



Kegiatan Asesmen Kualifikasi 5 Bidang Pembiayaan - Jakarta

18 November 2023



Kegiatan Asesmen Kualifikasi 5 Bidang Pembiayaan - Universitas Dr. Soetomo, Surabaya

18 November 2023

KEGIATAN ASESMEN LSPPI



Kegiatan Asesmen Kualifikasi 5 Bidang Pembiayaan - Universitas Dr. Soetomo, Surabaya

18 November 2023



Pra Asesmen Kualifikasi 6 Bidang Pembiayaan - Jakarta

24 November 2023



Kegiatan Asesmen Kualifikasi 6 Bidang Pembiayaan - Jakarta

24 November 2023

DESEMBER 2023



Kegiatan Asesmen Kualifikasi 5 Bidang Pembiayaan - Jakarta

7 Desember 2023

Kegiatan Asesmen Kualifikasi 5 Bidang Pembiayaan - Universitas Udayana, Bali

2 Desember 2023



KEGIATAN ASESMEN LSPPI



Kegiatan Asesmen Kualifikasi 5 Bidang Pembiayaan - Jakarta

16 Desember 2023



Kegiatan Asesmen Kualifikasi 6 Bidang Pembiayaan - Tokyo, Jepang

25 Juli 2023



Ketentuan Pengumpulan Poin Penyegaran (Refreshment Point)

Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

Wajib memenuhi 10 poin dalam waktu 1 tahun periode

Sertifikasi Manajemen Risiko (Direksi)

Wajib memenuhi 10 poin dalam waktu 1 tahun periode

Sertifikasi Dasar Komisaris (Komisaris)

Wajib memenuhi 5 poin dalam waktu 1 tahun periode

PENJELASAN UMUM

1 Tahun periode adalah Januari s/d Desember.
Pengumpulan poin dimulai tahun berikutnya setelah tahun bersertifikat.

CONTOH

- Peserta bersertifikat pada Januari 2023
- Pengumpulan poin dimulai dari Januari 2024 - Desember 2024
- Jika belum terpenuhi, maka di periode kedua Januari 2025 - Desember 2025 wajib memenuhi kekurangan poin secara akumulasi (20 poin untuk Sertifikasi Ahli Pembiayaan dan Sertifikasi Manajemen Risiko - Direksi, 10 poin untuk Sertifikasi Dasar Komisaris)
- Jika masih belum terpenuhi total akumulasi kewajiban poin dalam dua periode tersebut, maka peserta **wajib mengikuti seminar dan ujian sertifikasi kembali.**

METODE PENGUMPULAN & BESAR NILAI POIN ADALAH SEBAGAI BERIKUT



Ikut serta dalam seminar/
workshop/pelatihan/kursus
yang diselenggarakan oleh OJK
dan atau APPI.



Ikut serta dalam publik seminar/
workshop/pelatihan/kursus
bidang Industri keuangan yang
diselenggarakan BUKAN oleh
OJK dan atau APPI serta bukan
diselenggarakan oleh internal/
group perusahaan.



Menjadi pembicara/instruktur/
pengajar dalam kegiatan
seminar/workshop/pelatihan/
kursus yang diselenggarakan
oleh OJK dan atau APPI.



Menulis makalah, artikel,
atau karya tulis lain di bidang
industri keuangan yang di
publikasikan umum melalui
media masa bukan media
internal/group/asosiasi.

KETENTUAN UMUM

- Keputusan LSPPI bersifat final
- Bukti pengumpulan poin wajib dikirimkan ke email : point@sppi.co.id
- Bukti pengumpulan poin adalah sertifikat partisipasi, sertifikat pembicara, dan buku/karya tulis
- Batas akhir menyerahkan bukti pengumpulan poin setiap periode, selambat-lambatnya bulan Januari tahun berikutnya
- Ketentuan ini berlaku efektif sejak 01 Januari 2018 untuk Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi) dan Sertifikasi Dasar Komisaris dan 01 Januari 2024 untuk Sertifikasi Manajemen Risiko (Direksi)

Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian
Nilai Ujian Terbaik

Sertifikasi Dasar Manajerial

NOVEMBER 2023



1

PORMA ROHA MARITO SIBUEA
Adira Dinamika Multi Finance
HEAD OF BRANCH SSD



1

AGUS RUSTANTO
Mandiri Utama Finance
Branch Manager (Semarang)



2

JAN PRANA YUDHA TARIGAN
Bussan Auto Finance
HEAD OF PROJECT
MANAGEMENT OFFICE



2

NOVITA
Bussan Auto Finance
HEAD OF BUSINESS
& OPERATION SUPPORT



2

ALUISIUS SURYA PUTRANTA
Mandala Multi Finance
Product Manager



2

FABIAN KIDARSA
Mandala Multi Finance
Head of Enterprise Solution



2

FATI ELVINA DORIS HAREFAH
Mandala Multi Finance
Product Manager



3

INTAN PURWANIKA
Mandala Multi Finance
Product Manager

DESEMBER 2023



1

PANYA SIDDDHI
Mandala Multi Finance
Dev Ops Sec Specialist



2

EDI WAHYUDI
Mandala Multi Finance
Kepala Cabang Bisnis



2

FAHMI AJIL
Mandala Multi Finance
Kepala Cabang Bisnis



2

HERLIANA TANATA
Mandala Multi Finance
Business Process & Operation
Management Manager



2

SUWANDI
Mandala Multi Finance
Product Manager



2

YOSAFAT CHARIS SILITONGA
Mandala Multi Finance
Database Specialist



3

USMAN, SE
Mandala Multi Finance
Internal Audit Manager



3

**YOSUA ANDREAS ADITYA
PAKPAHAN**
Mandala Multi Finance
Platform Development
Specialist

Selamat Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Ujian Terbaik

Sertifikasi Profesi Penagihan

NOVEMBER 2023



1
EDWIN BAGAS ARIFIYANTO
BFI Finance Indonesia
Field Asset Management Car



2
TRI JURISNO PALUNGAN
BRI Multifinance Indonesia
Account Receivable Officer
Kantor Cabang



2
SERI MAHADI HARAHAP
Clipan Finance Indonesia
Problem Account Officer



2
LA ODE BARDI
Indomobil Finance Indonesia
Recovery Officer



3
EKO PUTRA WIRAGUNA
BCA Finance
Branch Account
Solution Head



3
FRANS RAJAGUKGUK
BCA Finance
Recovery Officer Program

DESEMBER 2023



1
DWIKA ARI NUGROHO
Mandiri Utama Finance
Account Receivable Head



1
WAYAN IVAN SURYA ADINATHA
Moladin Finance Indonesia
Area Collection & Recovery
Supervisor



2
DANIEL
Clipan Finance Indonesia
Account Receivable Head



2
AKRIM BAGUS NIGARI
Mandiri Utama Finance
Remedial Heade



2
JANUAR YANSEN
Sejahtera Mitra Solusi - Adira
MITRA RECOVERY OFFICER



3
ALI KUSNADI
Adira Dinamika Multi Finance
REMEDIAL OFFICER MCY



3
MUSTAFA DHANANG PURBOYO
BCA Finance
Account Solution Task Force &
Recovery Specialist

SELAMAT MEMPERINGATI

Hari Paskah

SELAMAT HARI RAYA

Idul Fitri

